

**ANALISIS TATANIAGA JAGUNG PIPILAN  
DI NAGARI GERAGAHAN KECAMATAN LUBUK BASUNG  
KABUPATEN AGAM**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan saluran, lembaga dan fungsi tataniaga serta menganalisis margin tataniaga, bagian yang diterima petani dan efisiensi saluran tataniaga jagung pipilan di Nagari Geragahan, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan analisis data kuantitatif. Sampel yang di ambil yaitu sampel petani 30 orang, sampel pedagang pengumpul 4 orang dan sampel pedagang pengecer 5 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 pola saluran tataniaga di Nagari Geragahan, yaitu pola saluran 1 terdiri dari Petani – Pedagang pengumpul Desa – Pedagang Pengecer – Konsumen, dan pola saluran 2 terdiri dari Petani – Pedagang Pengumpul Desa – Konsumen. Margin terkecil dalam tataniaga jagung pipilan terdapat pada saluran 2 yaitu Rp. 487,50/kg, sedangkan untuk margin tataniaga terbesar terdapat pada saluran 1 yaitu sebesar Rp. 661,11/kg, dan untuk bagian harga yang diterima oleh petani pada masing-masing saluran tataniaga terlihat cukup merata, dimana petani pada saluran 1 mendapatkan harga sebesar 81,80%, petani pada saluran 2 sebesar 85,87% dari harga akhir di tingkat konsumen. Sedangkan nilai efisiensi tataniaga (EP) yang paling kecil berdasarkan efisiensi biaya tataniaga yaitu pada saluran 2 sebesar 11,54%. Maka disarankan pada petani dan pemerintah, sebaiknya memperkuat, menggiatkan dan mengaktifkan kembali kegiatan kelompok tani, agar fungsidari kelompok tani seperti memberi bimbingan dan pembinaan serta memberi bantuan pupuk, bibit dan alat pertanian dapat kembali dirasakan oleh petani, dengan harapan hal ini dapat mengembangkan pengetahuan petani tentang pemasaran dan meningkatkan mutu hasil pertanian serta meningkatkan posisi tawar petani.

Kata Kunci : *Tataniaga, Jagung Pipilan, Margin dan Efisiensi Tataniaga*

**THE TRADING SYSTEM ANALYSIS OF MAIZE IN GERAGAHAN  
VILLAGE LUBUK BASUNG SUB DISTRICT  
AGAM DISTRICT WEST SUMATRA**

**ABSTRACT**

The aims of this research are to describe the channels, institutions and functions of the trading system and to analyze the margin of trading system received by farmers and the efficiency of trading channel of maize in Geragahan Village, Lubuk Basung Sub-district, Agam District. We used survey method with quantitative data analysis. We selected 30 farmers as samples, four middlemen and five retailers. The results show that there are two patterns of trading channel in research site, the first channel consists of Farmers – village middleman - retailers - consumers, and the second channel consists of Farmers - village middlemen - consumers. The lowest margin is in the second channel with amount of Rp. 487,50/kg, while the highest margin is the first channel with amount of - Rp. 661,11/kg. The farmers get price spreads evenly shares of the margin from different channel. Farmers in the first channel get 81,80%, while in the second channel the farmers get 85,87% from consumer price. The lowest trading efficiency (EP) is in the second channel with 11.54%. It is suggested that farmers and government should strengthen and reactivate and turn back the activities of farmer group, this can develop farmers knowledge of marketing and improve the quality of agriculture product and improve their bargaining position.

**Keywords:** *Marketing, Maize, Margins and Efficiency of Marketing*

